

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Dwi Yudha Kurniawan
Desa Penempatan : Juwiran
Kecamatan Penempatan : Juwiring
Kabupaten Penempatan : Klaten

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKPK : Dwi Yudha Kurniawan, S.Pd.
Desa Penempatan : Juwiran
Kecamatan Penempatan : Juwiring
Kabupaten Penempatan : Klaten

Klaten, Rabu 29 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Juwiran

Peserta PKKPK Jawa Tengah 2024

Santoso

Dwi Yudha Kurniawan, S.Pd.

Mengetahui,
Analisis Kebijakan Ahli Muda Dinas
Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga, Dan
Pariwisata Kabupaten Klaten

Menyetujui,
Tim Teknis PKKPK Jawa Tengah 2024

Nurul Aini, S.Sos., M.H.

Dr. Ir. Christiana Retnaningsih, M.P.

Mengetahui,
Kepala Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Ray F R Azis, S.IP., M.Si.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
I. Pendahuluan	1
II. Hasil Kegiatan	2
III. Target Bulan Selanjutnya	
IV. Kesimpulan	10
Lampiran	

I. PENDAHULUAN

Desa Juwiran merupakan salah satu dari 16 desa yang terdapat di Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia. Wilayah Kecamatan Juwiring berbatasan dengan beberapa kecamatan dan kabupaten Sebelah Utara : Kecamatan Wonosari, Sebelah Timur : Kabupaten Sukoharjo, Sebelah Selatan : Kecamatan Karangdowo dan Pedan, Sebelah barat : Kecamatan Delanggu. Desa juwiran memiliki luas sekitar 1,90 km² dan jumlah penduduk sekitar 3537 jiwa

Desa ini memiliki potensi di bidang pertanian dan peternakan yang berupa padi dan domba, kemudian desa ini juga memiliki UMKM berupa pengerajin sangkar burung dan batik lurik. Dalam hal olahraga desa juwiran aktif di olahraga sepak bola berupa SSB dan bulu tangkis.

Saya sangat senang di tugaskan di desa ini karena background saya yaitu S1 pendidikan kepelatihan olahraga universitas negri semarang karena desa ini sangat melek dengan Kesehatan mealui olahraga. Sekarang saya memiliki kemampuan melatih futsal tim kabupaten boyolali yang ingin bertanding di kejuaraan futsal Liga Nusantara U-23, AFP jateng U17 dan AFP jateng U-19.

Saya memiliki usaha di bidang fashion yaitu Thrifting, thrifting bukan sekedar baju bekas yang biasa orang lihat tetapi pakaian yang layak pakai dan memiliki falue tinggi. Saya memiliki koleksi berupa jaket yang sudah memiliki umur 20 tahun lebih, yang mana semakin lama akan memiliki nilai jual tinggi.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Usaha thrifting adalah kegiatan menjual barang-barang bekas dengan kualitas yang masih sangat bagus, biasanya dijual dengan harga murah. Bisnis thrifting ini berfokus pada menjual barang-barang bekas layak pakai, seperti pakaian, sepatu, buku, dan lain-lain, dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga asli. Usaha thrifting ini sangat populer di kalangan anak muda dan memiliki peluang besar di masyarakat Indonesia yang suka dengan barang murah. Bisnis thrifting ini juga dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan menjadi salah satu cara untuk mengurangi limbah industri tekstil dan garmen.

Saya Menjual pakaian bekas yang tidak terpakai yang berusia 10-20 tahun atau lebih, karna lebih lama barang akan memiliki nilai pasar tinggi dan memiliki pasar Semua kalangan, kolektor. Saya memasarkan produk saya melalui social media marketing dan mengikuti event dan medistribusikan melalui ekspedisi, cash on delivery dan e commerce. Strategi membina hubungan dengan pelanggan adalah dengan cara memberikan wawasan dan fakta yang dikemas dalam bentuk edukasi melalui flyer digital, saya memiliki asset berwujud kamera, rak, litter box dan studio foto produk

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan di Desa Juwiran yaitu perencanaan pembuatan kelompok usaha bersama yang berkolaborasi dengan BUMDES dan pemuda desa. Usaha yang sedang direncanakan yaitu peternakan domba yang nantinya dikelola bersama dengan dibentuknya kelompok ternak milenial.

Saat ini progres kegiatan tersebut sedang dijalankan dengan melakukan komunikasi dengan kepala desa, direktur BUMDES, perwakilan pemuda desa. Selain itu juga dilakukan survei lokasi/identifikasi lahan yang akan digunakan sebagai kandang dan bank pakan.

Proses tersebut membutuhkan waktu yang tidak singkat karena membutuhkan perencanaan yang matang. Terdapat UMKM berupa pembuatan sangkar burung dan batik lurik desa juwiran tetapi kesulitan menjual barang dengan demikian kami berkerjasama dengan BUMDES membuat akun sosial media dan E commerce untuk membantu memasarkan produk UMKM masyarakat.

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Target yang akan dicapai pada bulan selanjutnya yaitu berupa pemasaran yang sudah terkumpul, pengambilan foto sebaik mungkin dan dilakukan rnd ataupun evaluasi untuk meningkatkan kualitas nilai produk .

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan sociopreneur di Desa Juwiran bulan depan yaitu terbentuknya perencanaan final dan model bisnis yang sudah jadi dan memasarkan UMKM masyarakat melalui media sosia

IV. KESIMPULAN

Kegiatan peserta PKKP pada bulan Mei berupa kegiatan entrepreneur dibidang pemanfaatan hasil sampingan produk peternakan berupa pupuk kompos yang sudah ditahap proses pengomposan. Kegiatan sociopreneur dibidang pendampingan kelompok usaha bersama di desa Juwiran dengan perencanaan awal dan komunikasi terkait pengembangan peternakan domba dan digital marketing .

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Berdiskusi dengan Bpk Hariono
(pengerajin sangkar burung)



Berdiskusi dengan Bpk Nur
(pengusaha batik lurik)



Kegiatan Entrepreneur
(melatih tim futsal kab. Boyolali)